



TEPAT WAKTU: Penyaluran bantuan langsung tunai.BBM bagi pelaku usaha mikro oleh Pemkot Jogja kemarin (30/11).

496 Pelaku Usaha Mikro Terima BLT

Bantuan Dianggarkan dari APBD Kota Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Sebanyak 496 pelaku usaha mikro mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT) dari Pemkot Jogja. BLT diharap dapat bantu operasional dan tambahan modal usaha.

Sekda Pemkot Jogja Aman Yuridijaya mengatakan, pelaku usaha mikro adalah bagian dari masyarakat yang harus diberikan penguatan. Khususnya saat terdampak kenaikan harga BBM. "Oleh karenanya kami melakukan penyaluran dana ini bagi UMKM yang belum mendapatkan intervensi dari pemerintah pusat," kata Aman saat penyerahan BLT BBM bagi pelaku usaha mikro di Kantor Pos Besar Jogja kemarin (30/11).

Aman menjelaskan, BLT BBM bagi pelaku usaha mikro ini berasal dari APBD Kota Jogja Tahun Anggaran 2022. Nominal

bantuan sebesar Rp 200 ribu per bulan per pelaku usaha mikro berbasis kepala keluarga. BLT BBM diberikan bagi pelaku usaha mikro selama tiga bulan. Mulai dari Oktober, November, sampai Desember sehingga totalnya Rp 600 ribu per pelaku usaha mikro. "Harapan kami dengan dana ini mudah-mudahan bermanfaat bagi semuanya dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Semoga situasi ekonomi semakin membaik dan bisa tumbuh berkembang bersama-sama," harapnya.

Aman juga menyampaikan, Pemkot Jogja mengucapkan terima kasih kepada Kejaksaan Negeri Kota Jogja. Lantaran turut mengawasi pelaksanaan penyaluran BLT BBM bagi pelaku usaha mikro. Termasuk kepada Kantor Pos yang membantu dalam penyaluran BLT BBM bagi pelaku usaha mikro di Kota Jogja.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto menyebut,

jumlah pelaku UMKM di Kota Jogja mencapai 7.500 orang. Dari jumlah tersebut, diseleksi agar penerima BLT BBM dari APBD Kota Jogja tidak mendapatkan BLT lain. Seperti bantuan program keluarga harapan, dan bantuan sembako dari pemerintah.

Sebelumnya, lanjuta Tri, anggaran bantuan diperuntukkan bagi 498 penerima. Tapi setelah data disandingkan kembali, ada dua calon penerima yang mendapatkan BLT dari Kementerian Sosial. "Jadi sisa anggaran akan kami kembalikan ke kas negara," paparnya.

Bantuan ini diharapkan Tri tidak untuk konsumsi. Tapi untuk menggerakkan roda perekonomian dan menambah modal usaha atau mengembangkan usaha. "Bantuan diberikan kepada pelaku usaha mikro Kota Jogja yang memiliki nomor induk kependudukan (NIK) Kota Jogja dan belum mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat dan daerah," tandasnya. (fat/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005